



Manajemen Pengelolaan Wakaf : Studi Kasus pada Lembaga Tabung Wakaf Indonesia

Fernando Yusuf^{1*}, Moh Mukhsin²

^{1,2} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

5554220045@untirta.ac.id^{1*}, moh.mukhsin@untirta.ac.id²

Alamat: Jalan Raya Palka No.Km.3, Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kota Serang, Banten 42163

Korespondensi penulis: 5554220045@untirta.ac.id

Abstract. According to the term, waqf is the holding of assets whose benefits are taken without being destroyed immediately for permissible use and is intended to obtain the blessing of Allah SWT. This study aims to analyze the management of waqf at the Indonesian Waqf Tabung institution in the waqf fund model and the programs implemented with benefits to various fields. This research uses qualitative research methods. The data used consists of primary data and secondary data obtained through observation and pre-existing literature or research. The research results show that the waqf management at Tabung Waqf Indonesia is in accordance with Islamic law, can run programs well and is invested in various forms of business with surplus proceeds being used for social programs, and the management of the waqf has had positive implications in improving the community's economy. This research contributes to the development of studies related to waqf management at the Indonesian Tabung Waqf institution in the waqf fund model and the programs implemented with a more detailed explanation along with their relationship to benefits in the fields of health, education, economics and social development.

Keywords: Waqf Management, Waqf Institutions, Indonesian Waqf Savings (TWI).

Abstrak. Wakaf menurut istilah adalah penahanan harta yang diambil manfaatnya tanpa musnah seketika untuk penggunaan yang mubah serta dimaksudkan untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Studi ini bertujuan untuk menganalisis mengenai manajemen pengelolaan wakaf pada lembaga Tabung Wakaf Indonesia dalam model dana wakaf dan program yang dijalankan dengan manfaatnya ke berbagai bidang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan literatur atau penelitian yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf di Tabung Wakaf Indonesia sesuai dengan hukum Islam, dapat menjalankan program dengan baik dan diinvestasikan ke dalam berbagai bentuk bisnis dengan hasil surplus yang dimanfaatkan untuk program sosial, serta pengelolaan wakafnya telah berimplikasi positif dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi terkait manajemen pengelolaan wakaf di lembaga Tabung Wakaf Indonesia dalam model dana wakaf dan program yang dijalankan dengan penjelasan lebih rinci disertai keterkaitannya dengan manfaat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan pengembangan sosial.

Kata kunci: Pengelolaan Wakaf, Lembaga Wakaf, Tabung Wakaf Indonesia (TWI).

1. LATAR BELAKANG

Wakaf merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam yang memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat dan mendukung pembangunan sosial. Dalam konteks Indonesia, di mana mayoritas penduduknya adalah Muslim, wakaf dapat menjadi sumber dana yang signifikan untuk berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan kesehatan. Namun, meskipun potensi wakaf sangat besar, pengelolaan wakaf di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan.(Agustina & Oktafia, 2021)

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya lembaga pengelola wakaf yang profesional dan akuntabel. Banyak aset wakaf yang tidak dikelola dengan baik, sehingga manfaatnya tidak dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat. Dalam banyak kasus, kurangnya transparansi

dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi wakaf menurun. Hal ini berpotensi menghambat partisipasi masyarakat dalam berwakaf, yang pada gilirannya mempengaruhi pembangunan ekonomi dan sosial. (Fahham et al., n.d.-a)

Di sisi lain, dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi, ada peluang untuk meningkatkan pengelolaan wakaf melalui pendekatan yang lebih modern dan inovatif. Penggunaan platform digital untuk pengumpulan dan distribusi dana wakaf, serta transparansi dalam pengelolaan, dapat memberikan solusi untuk masalah yang ada. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan manajemen pengelolaan wakaf yang efektif dan efisien sangat penting untuk mengoptimalkan potensi wakaf. (Rozalia, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai lembaga Tabung Wakaf Indonesia terkait model pengelolaan dana wakaf dan program yang dijalankan oleh Tabung Wakaf Indonesia. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti antara lain penelitian dengan judul “Urgensi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat” yang ditulis oleh Budi Indra Agusci, membahas mengenai pengelolaan Tabung Wakaf Indonesia yang tidak bertentangan dengan hukum Islam dengan pengelolaan harta wakaf yang produktif dan setiap tahunnya mengalami surplus. Selanjutnya jurnal yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa dalam Pengelolaan Wakaf Tunai” oleh Rozalia yang membahas mengenai hambatan dan upaya peningkatan dalam pengelolaan wakaf tunai di Tabung Wakaf Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan lebih rinci dan mendalam mengenai model dana wakaf dan masing-masing program yang dijalankan oleh Tabung Wakaf Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata hanya menggambarkan (mendeskripsikan) keadaan dan kejadian atas suatu objek yang diuraikan secara lengkap, rinci dan jelas. Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu studi kasus dengan fokus implementasi manajemen pengelolaan wakaf di lembaga yang bersangkutan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan yang mendukung penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada informan melalui wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, dan artikel lainnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Tabung Wakaf Indonesia (TWI) merupakan salah satu institusi di bawah Yayasan Dompot Dhuafa Republika, yang secara resmi didirikan pada 14 Juli 2005. Keberadaannya berakar dari komitmen untuk mengembangkan sumber daya wakaf di Indonesia. Agar perkembangan wakaf dapat berlangsung dengan baik, diperlukan peran Nazhir Wakaf (pengelola wakaf) yang amanah dan profesional, sehingga pengumpulan, pengelolaan, dan alokasi dana wakaf dapat dilakukan secara optimal. Namun, saat ini, perhatian umat terhadap kebutuhan akan nazhir wakaf masih terbatas. (Asn et al., n.d.)

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf, Tabung Wakaf Indonesia (TWI) telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia sebagai Nazhir pada 16 Juni 2011 dengan nomor pendaftaran 36.74.3.1.00001. Selain itu, TWI juga terdaftar sebagai nazhir wakaf uang di BWI pada 10 Februari 2015 dengan nomor pendaftaran 3.3.00100. Dengan demikian, wakif (pewakaf) yang ingin mewakafkan hartanya di TWI tidak perlu khawatir, karena TWI telah memiliki legalitas dan mengelola aset wakaf secara akuntabel dan transparan. (Wahyuningtyas & Hikmah, 2020)

Pengelolaan harta wakaf di TWI dikelompokkan menjadi beberapa kategori untuk memudahkan pengelolaan wakaf oleh TWI sebagai nazhir. Tabung Wakaf Dompot Dhuafa memiliki berbagai model pengelolaan dana wakaf antara lain, Wakaf Uang/Tunai, Aset (Tidak Bergerak), Barang Bergerak, dan Surat Berharga.

Wakaf Uang atau Wakaf Tunai, sebuah inovasi dalam keuangan Islam yang membuka kesempatan untuk berinvestasi dalam sektor keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial. Wakaf ini menjadi solusi yang dapat meningkatkan produktivitas aset wakaf. Dana yang terkumpul dari wakaf uang akan digabungkan hingga mencapai jumlah modal yang cukup untuk diinvestasikan pada aset produktif. Hasil surplus dari aset ini kemudian akan dimanfaatkan untuk program sosial sesuai tujuan, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Jenis wakaf tunai ini mencakup: a) uang tunai, b) emas dan perak batangan, c) dinar dan dirham, serta d) perhiasan emas dan perak. Nilai wakaf diukur dalam rupiah pada saat diserahkan. (Muhit et al., n.d.)

Aset (Tidak Bergerak), Dompot Dhuafa sampai saat ini mengelola beberapa aset tidak bergerak, diantaranya yaitu Ruko Graha Harapan Bekasi, Gedung Philanthropy, Ruko Keadilan Depok, Sekolah TK-SD-SMP Al Syukro Universal, Sekolah TK-SD-SMP Semen Cibinong, Kebun Sengon Kp. Kedupandak, Rumah Sewa 14 Kramat Tajur Ciledug, Lapangan Futsal Pondok Ranji Ciputat. Hingga bulan Mei 2017 jumlah aset wakaf yang dikelola oleh Dompot Dhuafa berjumlah Rp. 207.610.427.541,-. (Sunarto. Materi TFT Yuk Wakaf Asset Wakaf, (Pekanbaru: 2017), h. 27).

Barang Bergerak, Dompot Dhuafa juga mengelola Wakaf berupa barang bergerak seperti Mobil dan Sepeda Motor, ada yang berfungsi sebagai kendaraan operasional dan juga sebagai ambulans.

Surat Berharga, dalam pencatatan nilai bukunya dilakukan pada tanggal penyerahannya. Pengelolaan wakaf surat berharga seperti saham dan obligasi terbuka bertujuan untuk memaksimalkan deviden (bagi hasil), selain itu juga untuk mengembangkan portofolio guna menghindari risiko default asset. Deviden atau bagi hasil yang dihasilkan akan menjadi surplus yang dimanfaatkan untuk program sosial sesuai peruntukannya, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan. Tabung Wakaf Indonesia mengelola berbagai surat berharga, antara lain: (Karim, 2020):

- a. Saham Perusahaan Syariah Terbuka (Terdaftar di Bursa Efek);
- b. Goodwill Saham Perusahaan Syariah Tertutup;
- c. Sukuk (Obligasi) Syariah;
- d. Sukuk (Obligasi) Retail Syariah;
- e. Deposito Syariah;
- f. Reksadana Syariah;
- g. Wasiat Wakaf dalam Polis Asuransi;
- h. Wasiat Wakaf dalam Surat Wasiat.

Tabung Wakaf Indonesia dalam pengelolaan zakat menjalankan beberapa program yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis properti: properti sosial, komersial, dan bisnis sosial (gabungan dari properti sosial dan komersial).

Properti Sosial, secara langsung manfaatnya digunakan atau dapat dirasakan oleh masyarakat, untuk kebutuhan program sosial.

Beberapa harta dikelola langsung oleh Tabung Wakaf Indonesia (TWI), sementara harta lainnya juga ada yang dikelola oleh pihak kedua. Program sosial yang dikelola oleh Tabung Wakaf Indonesia (TWI), termasuk harta wakaf sosial, dikelola melalui jaringan Dompot Dhuafa, di antaranya:

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Gerai Sehat

Sebuah klinik gratis yang dibangun karena keprihatinan atas tidak terjangkaunya layanan kesehatan bagi kaum dhuafa. Pada 6 November 2001 LKC diresmikan oleh wakil presiden pada saat itu yaitu Hamzah Haz. Awalnya LKC hanya ada satu Gedung di Ciputat yang berlokasi di sekitar lembaga induk (Dompot Dhuafa), kini sudah tersebar ke beberapa lokasi, diantaranya LKC Bekasi, LKC Berkah Purwokerto, dan LKC Sunda Kelapa. (Wiguna & Utami, 2018)

Komplek Sekolah SMART Ekselensia Indonesia Parung

Sekolah dengan asrama tanpa biaya yang setara dengan tingkat SMP-SMA dan dikhususkan bagi generasi muda berpotensi tinggi dari seluruh Indonesia yang memiliki kemampuan intelektual unggul namun terkendala secara ekonomi. Program ini merupakan bagian dari Bumi Pengembangan Insani, yang didirikan melalui wakaf para donatur pada 1 Maret 2004 dan berlokasi di Jalan Raya Parung Bogor KM 42, Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor 16210. Sekolah SMART EI menyediakan pendidikan tanpa biaya bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, dengan durasi belajar selama lima tahun, mulai dari masuk hingga lulus. Sejak berdiri pada 2004, sekolah ini telah meluluskan 245 siswa yang mana membuktikan komitmennya sebagai lembaga pendidikan berkualitas yang peduli pada kaum dhuafa. (Dewi et al., 2020)

Sekolah Guru Indonesia (SGI)

Sekolah Guru Indonesia (SGI) adalah program pendidikan selama satu tahun yang dirancang bagi para lulusan baru yang ingin menjadi guru. Program ini merupakan bagian dari Bumi Pengembangan Insani dan telah berjalan sejak 2010, dan telah menghasilkan 1.054 guru hingga saat ini.

Institut Kemandirian

Tabung Wakaf Indonesia menunjukkan komitmennya untuk mendukung kebangkitan umat melalui Institut Kemandirian, yang menyediakan pelatihan praktis kewirausahaan, yaitu Gedung Jannah Villa Ilhami Karawaci dan Gedung Wakayapa. Gedung Jannah disewa oleh Institut Kemandirian dengan biaya tahunan sebesar Rp150.000.000,- Melalui upaya ini, Tabung Wakaf Indonesia berharap dapat berkontribusi dalam mengatasi salah satu masalah bangsa yang berkepanjangan, yaitu pengangguran.

Wisma Muallaf

Wisma Muallaf adalah program Dompot Dhuafa yang bertujuan menyediakan tempat bagi muallaf yang tidak lagi diterima atau diputus hubungan dengan keluarganya. Di Wisma Muallaf, mereka akan mendapatkan pembekalan ilmu agama serta dukungan hukum. Wisma

ini mulai beroperasi pada 31 Agustus 2008 dan telah membina lebih dari 700 muallaf hingga saat ini. Pengelolaan Wisma Muallaf saat ini dilakukan oleh Yayasan Sabilul Muhtadin. Berdiri di atas tanah wakaf seluas 306 m² yang merupakan wakaf dari Ibu Djasrita Alamsyah pada 13 Februari 2006, wisma ini berlokasi di Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kabupaten Tangerang, Banten. (Bulan et al., 2023)

Rumah Sehat Terpadu

Rumah Sehat Terpadu (RST) adalah rumah sakit yang fokus melayani kaum dhuafa. Beroperasi sejak 2012, RST berkomitmen memberikan pelayanan yang baik, manusiawi, dan didukung oleh peralatan medis modern. Pembangunan dan pengelolaan RST didukung oleh dana ZISWAF. Saat ini, total luas bangunan RST mencapai 7.803 m². Pada sektor rencana pengembangan lebih lanjut, RST mendapatkan dukungan utama dari sektor wakaf. Hingga kini, RST melayani lebih dari 5.000 dhuafa setiap bulan, dengan Dompot Dhuafa yang terus memperluas RST melalui donasi wakaf dari masyarakat. (Wiguna & Utami, 2018)

Rumah Sakit Qatar Charity

Rumah Sakit ini adalah pengembangan dari Rumah Sehat Terpadu (RST) yang telah berdiri sebelumnya. Rumah Sakit Qatar Charity (RSQC) didirikan melalui wakaf dari lembaga filantropi internasional di Qatar dan berfungsi sebagai fasilitas pendukung RST khusus untuk layanan Ibu dan Anak, atau Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA). Masih dalam manajemen yang sama dengan RST, RSQC tetap berkomitmen melayani pasien dhuafa. Rumah sakit ini dilengkapi fasilitas dan peralatan kesehatan canggih, sehingga pasien dhuafa dapat menikmati layanan kesehatan berkualitas tinggi dengan prinsip layanan VIPP (Very Important Poor Person). (Aska et al., 2022)

Rumah Cahaya (*Depok Waqf Junction*)

Depok Waqf Junction (DWJ) terletak di Jl. Keadilan, Depok, di atas tanah wakaf milik Bapak Agus Murdianto. Awalnya, DWJ berfungsi sebagai perpustakaan dengan nama Rumah Cahaya (Rumah Baca dan Menghasilkan Karya) yang menyediakan layanan perpustakaan gratis dan program pelatihan menulis untuk masyarakat. Oleh Tabung Wakaf Indonesia (TWI), Rumah Cahaya ini direnovasi menjadi dua lantai yang dikombinasikan dengan aset properti. Lantai pertama diubah menjadi tiga toko yang akan disewakan, sementara lantai kedua digunakan untuk ruang perpustakaan dan pelatihan menulis. Pendapatan dari sewa lantai pertama, yang disebut surplus wakaf DWJ, akan dialokasikan untuk mendanai program sosial di perpustakaan Rumah Cahaya serta program pendidikan bagi kaum dhuafa. (Fahham et al., n.d.-b)

Masjid Al-Madinah

Masjid Al-Madinah adalah sarana yang dibangun oleh Dompot Dhuafa di kawasan Zona Madinah. Selain digunakan untuk ibadah shalat, masjid ini juga dirancang sebagai pusat aktivitas sosial dan dakwah Islam. Diharapkan masjid ini dapat menjadi salah satu lokasi untuk kegiatan dakwah tingkat nasional yang menjadi rujukan dalam syiar Islam serta pusat kajian ilmu dan pengetahuan. (Bulan et al., 2023)

Properti Komersial, dikelola oleh Tabung Wakaf Indonesia (TWI) melalui sistem sewa-menyewa. Beberapa harta wakaf yang dikelola dalam bentuk properti komersial, antara lain:

Countrywood Waqf Junction

Countrywood Waqf Junction (CWJ) adalah kawasan ekonomi terpadu yang akan dibangun di atas tanah wakaf milik Ibu Eni Nuraeni. CWJ terdiri dari area komersial dan area sosial. Area komersial mencakup lapangan futsal, food court, serta lahan parkir. Sementara itu, area sosial terdiri dari musholla, playground, dan lahan terbuka untuk pedagang kaki lima. Surplus dari kegiatan produktif di CWJ ini akan menjadi sedekah jariyah yang dialokasikan untuk program pendidikan berkualitas bagi kaum dhuafa, bekerja sama dengan SMART Ekselensia Indonesia. (Setiawan & Wahyudin, 2023)

Ruko Keadilan Depok

Ruko Keadilan Depok terletak di Jalan Keadilan No. 13 RT. 02 RW. 04, Bhaktijaya, Sukmajaya, Depok. Bangunan ini terdiri dari dua lantai; di lantai satu terdapat satu ruko besar dengan biaya sewa Rp 33.000.000,- per tahun dan dua ruko kecil dengan biaya sewa Rp 10.000.000,- per tahun. Lantai dua disewakan dengan harga Rp 25.000.000,- per tahun, dengan total luas bangunan mencapai 496 m² di atas tanah seluas 248 m² yang merupakan wakaf dari Bapak Agus Murdijanto pada 25 Mei 1999. Hingga saat ini, ruko ini telah menghasilkan surplus wakaf sebesar Rp 164.456.100,- (Fahham et al., n.d.-b)

Gedung Wardah + Tanah Kavling Villa Ilhami Karawaci;

Gedung Wakaf Wardah adalah wakaf dari Almarhum Bapak Amir Batubara yang terletak di Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci. Gedung berlantai dua ini disewakan untuk berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan seminar. Surplus dari penyewaan gedung ini akan dialokasikan untuk program sosial. Di lantai pertama, terdapat ruangan yang dapat menampung 80 orang dengan biaya sewa Rp 800.000,- untuk 8 jam. Sementara itu, lantai kedua memiliki tiga ruangan kecil yang masing-masing dapat menampung 25 orang, disewakan dengan harga Rp 500.000,- untuk 8 jam. (Latifah et al., n.d.)

Foodcourt Zamrud;

Foodcourt Zamrud adalah area pusat jajanan yang terletak di pintu masuk perumahan Zamrud Bekasi Timur. Foodcourt ini terdiri dari tujuh kios dengan ukuran 3m x 3,5m. Melalui program ini, Tabung Wakaf Indonesia (TWI) bertujuan untuk menyediakan ruang usaha bagi para pedagang kecil sekaligus memanfaatkan harta wakaf. Dengan demikian, program ini memberikan dua manfaat utama. Pertama, para pedagang kecil mendapatkan lokasi usaha yang strategis dan berkualitas. Kedua, harta wakaf yang dipercayakan kepada TWI akan menghasilkan surplus. Surplus ini nantinya akan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan. Dengan cara ini, aset wakaf ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta mendatangkan pahala yang abadi. (Sahri & Paramita, 2020)

Gedung Philantrophy

Gedung Philantrophy terdiri dari 5 lantai yang disewakan untuk perkantoran dengan biaya sewa lantai 1-3 seharga Rp. 215.000,-/m dan lantai 4-5 seharga Rp. 165.000,-/m sudah termasuk service charge. Mulai disewakan pada 14 Agustus 2013 sampai tahun 2015 telah menghasilkan surplus wakaf sebesar Rp1.371.798.500,-. Gedung Philantrophy berdiri diatas tanah seluas 206 m² dengan bangunan seluas 1.030 m² merupakan wakaf dari Donatur Philanthropy Building Jl. Buncit Raya Ujung No. 18 Jakarta Selatan Indonesia 12540. (Latifah et al., n.d.)

Daya Mart

Daya Mart adalah sebuah minimart unik yang berfungsi sebagai "Toko *One Stop One Service*," dengan sistem swalayan yang menjual berbagai barang dan makanan (*consumer goods*) serta menawarkan layanan seperti pengisian pulsa dan token. Minimart ini juga berperan sebagai area perdagangan yang mendukung penjualan produk-produk dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) lokal, sehingga membuka peluang bagi pelaku UKM dalam "*Trading Micro-Small Area*."

Daya Mart didirikan dengan mayoritas kepemilikan dipegang oleh mustahik, keluarga miskin, atau penerima manfaat, serta sebagian investor yang peduli dan ingin berkontribusi melalui investasi berbasis sosial. Selain mendapatkan dana sosial dari kepemilikan yang dimiliki oleh dhuafa, Daya Mart juga mempekerjakan anggota keluarga dhuafa yang telah menjalani pelatihan intensif. (Sahri & Paramita, 2020).

Keuntungan lain dari Daya Mart adalah keluarga dhuafa dapat berbelanja dengan harga terjangkau menggunakan kartu voucher khusus. Produk-produk dari UMKM lokal juga dapat dipasarkan di Daya Mart, yang bekerja sama dengan mitra kios lokal untuk menyediakan barang dengan harga grosir. Berbeda dengan minimart pada umumnya yang dapat menghambat usaha kelontong, Daya Mart menerapkan strategi untuk memperkuat permodalan dan membangun jaringan distribusi dengan warung atau kios kelontong di sekitarnya.

Lapangan Futsal Dompot Dhuafa

Lapangan Futsal Dompot Dhuafa terletak di Jalan H. Musa RT. 06 RW. 15, Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Ini merupakan wakaf dari Ibu Enny Nuraeni yang diberikan pada 20 Agustus 2010, dengan luas tanah 845 m². Lapangan futsal ini disewakan dengan tarif Rp 50.000 per jam untuk pagi, Rp

75.000 per jam untuk siang, dan Rp 100.000 per jam untuk malam. Penyewaan lapangan dimulai pada Februari 2012, dan hingga tahun 2015, lapangan ini telah menghasilkan surplus wakaf sebesar Rp 401.665.200,- (Fahham et al., n.d.-b)

Ruko Zona Madina

Ruko ini merupakan wakaf yang berasal dari para donatur. Bangunan ini didirikan pada 11 Oktober 2013 dan berlokasi di Jalan Raya Parung Bogor KM 42, Desa Jampang, Kec. Kemang, Bogor 16310. Terletak di atas tanah seluas 37.200 m², bangunan ini terdiri dari 6 unit ruko berlantai dua dengan biaya sewa sebesar Rp 80.000.000,- per tahun. Penyewaan dimulai pada 26 September 2014, dan hingga tahun 2015, telah menghasilkan surplus wakaf sebesar Rp 400.087.300,- (Fahham et al., n.d.-b)

Properti Bisnis Sosial, harta wakaf produktif yang dikelola oleh jejaring khusus Dompot Dhuafa dengan sistem pengelolaan usaha, yang berbentuk bisnis sosial, antara lain:

Sekolah Al-Syukro Universal

Sekolah Al-Syukro Universal berlokasi di Jalan Otista Raya Gang H. Maung, Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 27.523 m² dengan luas bangunan mencapai 5.373 m², yang diwakafkan oleh Ibu Bully Oscar pada 22 November 2010. (Purbowanti & Muntaha, n.d.)Pengelolaan sekolah ini dilakukan oleh Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa melalui Direktorat Al-Syukro Universal. Sekolah ini menyediakan pendidikan dari jenjang TK, SD, hingga SMP, dengan jumlah siswa sebanyak 845 orang. Biaya pendaftaran yang harus disiapkan berkisar antara 200 hingga 300 ribu rupiah, dan biaya pendidikan di Sekolah Al-Syukro Universal bervariasi sesuai dengan tingkat jenjang pendidikannya.

Tabel 1

Jenjang Pendidikan	Biaya Masuk	Biaya SPP/bulan
Taman Kanak-Kanak (TK)	Rp12.600.000,-	Rp500.000,-
Sekolah Dasar (SD)	Rp22.750.000,-	Rp950.000,-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Rp19.000.000,-	Rp750.000,-

Sekolah Smart Cibinong Narogong Bogor

Sekolah Smart Cibinong didirikan di atas tanah wakaf seluas 18.477 m², yang merupakan wakaf dari PT. HOLCIM pada 23 Agustus 2011. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Narogong,

Cileungsi, Bogor 16825, dan dikelola oleh Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa melalui Direktorat Sekolah Semen Cibinong. (Purbowanti & Muntaha, n.d.) Sekolah Smart Cibinong menawarkan jenjang pendidikan dari TK, SD, hingga SMP, dengan total jumlah siswa mencapai 808 orang. Biaya pendaftaran dan SPP di Sekolah Smart Cibinong bervariasi tergantung pada tingkat pendidikan yang diambil.

Tabel 2

Jenjang Pendidikan	Biaya Pendaftaran	Biaya SPP/bulan
Taman Kanak-Kanak (TK)	Rp1.000.000,-	Rp160.000,-
Sekolah Dasar (SD)	Rp1.800.000,-	Rp150.000,-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Rp2.100.000,-	Rp165.000,-

Kebun Sengon Sentul Bogor

Kebun Sengon Sentul Bogor berlokasi di Gunung Batu RT. 01 RW. 08, Desa Bojong Koneng, Babakan Madang, Sentul Selatan, Jawa Barat. (Bela Zunica et al., n.d.) Kebun ini merupakan wakaf dari Oediono Adiwisatro dengan luas tanah mencapai 15.000 m², yang saat ini ditanami 3.000 pohon sengon bekerja sama dengan PT. Mitsubishi Elektrik.

Kebun Jabon Nyalindung Sukabumi.

Tanah wakaf seluas 7.800 m² merupakan wakaf dari Bapak Syamsul Hadi yang diberikan pada 29 Maret 2001. Tanah ini berlokasi di Kelurahan Nyalindung, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Saat ini, tanah wakaf tersebut telah ditanami 3.000 pohon Jabon. (Bela Zunica et al., n.d.). Berdasarkan berbagai program atau proyek yang dikelola oleh Tabung Wakaf Indonesia, peneliti menyimpulkan bahwa produk atau sasaran dari program berjalan yang dikelola tersebut adalah kemanfaatan dibidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan pengembangan sosial.

Kesehatan

Tabung Wakaf Indonesia mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang didanai oleh wakaf dengan tujuan untuk melayani mustahik (orang yang berhak menerima zakat) melalui sistem yang mudah dan terintegrasi dengan baik. Di bidang kesehatan, program unggulan yang dikelola oleh Tabung Wakaf Indonesia meliputi Layanan Kesehatan Cuma-Cuma dan Rumah Sehat Terpadu.

Pendidikan

Tabung Wakaf Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan dan meningkatkan pendidikan serta masa depan yang lebih baik dengan membantu anak-anak Indonesia yang kurang mampu dalam mengejar pendidikan. Di bidang pendidikan, Tabung Wakaf Indonesia mengelola program-program unggulan, yaitu SMART Ekselensi Indonesia dan Sekolah Guru Indonesia.

Ekonomi

Untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, Tabung Wakaf Indonesia menawarkan berbagai program pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lapangan kerja baru dan peluang usaha. Program di bidang ini termasuk pelatihan praktis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Institut Kemandirian, yang meliputi Gedung Jannah dan Gedung Wakayapa, serta pendirian Daya Mart sebagai contoh lainnya.

Pengembangan Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah Lembaga Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa ada, bersama dengan para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpa musibah dan tidak tahu arah.

Analisis SWOT dalam menganalisis kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan pada Lembaga Tabung Wakaf Indonesia yaitu:

Kekuatan, berbagai divisi di lembaga Tabung Wakaf Indonesia merupakan satu kesatuan tim yang solid, satu dan yang lainnya saling berkaitan. Dalam hal ini menciptakan lingkungan yang baik dan harmonis, adanya keterbukaan koordinasi dalam pekerjaan, serta program yang dijalankan dapat sesuai dengan semestinya.

Kelemahan, masyarakat masih awam mengenai wakaf dan pengelolaannya, selain itu sosialisasi dan edukasi juga masih kurang dilakukan.

Peluang, informasi teknologi yang semakin berkembang seperti media sosial yang mudah digunakan dan sudah banyak dimiliki oleh masyarakat memberikan peluang bagi lembaga Tabung Wakaf Indonesia untuk mempublikasikan mengenai berbagai program wakaf yang dijalankan mengenai media sosial.

Tantangan, ancaman yang dihadapi Tabung Wakaf Indonesia adalah kebijakan pemerintah yang kurang ramah pada lembaga swasta dimana kurang menguntungkan bagi berbagai lembaga swadaya masyarakat, contohnya Tabung Wakaf Indonesia. Dalam hal ini membangun batas ruang gerak masyarakat yang ingin melakukan wakaf.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan wakaf di Lembaga Tabung Wakaf Indonesia (TWI) telah dilakukan secara efektif dan selaras dengan prinsip-prinsip hukum Islam. TWI berhasil menerapkan model dana wakaf produktif, yang tidak hanya mengelola dana dengan efisien, tetapi juga mendistribusikannya untuk berbagai program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui pendekatan yang profesional dan penuh amanah, TWI mampu menghasilkan

surplus dari investasi wakaf yang dimanfaatkan untuk mendukung sektor kesehatan, pendidikan, serta pengembangan ekonomi masyarakat.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan wakaf di Lembaga Tabung Wakaf Indonesia (TWI), disarankan agar TWI lebih fokus dalam mengedukasi dan menyosialisasikan manfaat wakaf kepada masyarakat guna memperluas partisipasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial perlu dioptimalkan untuk mempromosikan berbagai program. TWI juga disarankan memperkuat kerjasama dengan pemerintah dan lembaga lainnya untuk menciptakan kebijakan yang mendukung pengelolaan wakaf. Pengembangan program berkelanjutan dan evaluasi rutin terhadap efektivitas program sangat penting, di samping menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana wakaf demi meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur. Dengan langkah-langkah ini, TWI diharapkan dapat berkontribusi lebih besar pada pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSAKA

- Agustina, D., & Oktafia, R. (2021). Manajemen Pengelolaan Wakaf Tanah Masjid Jami' Darussalam Desa Jatipayak Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Untuk Meningkatkan Perekonomian
- Aska, T. A., Nasution, Z., & Saputra, M. N. (2022). Wakaf Produktif Dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Model Pengentasan Kemiskinan Di Yayasan Nurul Hayat. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 776–789. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i2.12484>
- Asn, N., Pada, M., Studi, P., & Syariah, E. (N.D.). Wakaf Produktif Dan Aplikasinya
- Bela Zunica, S., Maya Adiba, E., Kunci, K., Produktif, W., Pengelolaan, M., Wakaf, P., & Umat, P. (N.D.). Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif Perkebunan Pisang Cavendish Di Lembaga Roumah Wakaf Surabaya (Vol. 08, Issue 01).
- Bulan, D. :, Disetujui, F., Yumna, L., Nurul Bariyah, O., Riani, D., Fadilah, H. A., & Sabita, N. (2023). Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Raya Muhammadiyah Uswatun Hasanah). *Jurnal*
- Dewi, I., Bukhori, I., Sopwandin, I., & Hidayat, A. (2020). Implementasi Dana Ziswaf Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 30.
- Di Indonesia Studi Kasus Pada Tabung Wakaf Dompot Dhuafa. <http://www.Rumahwakaf.Org/Wakaf-Produktif/>
- Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Harta Wakaf Uang Tunai.

- Fahham, A. M., Tunai, W., Lembaga, D., & Wakaf, P. (N.D.-A). Pengelolaan Wakaf Tunai Di Lembaga Pengelola Wakaf Dan Pertanahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta Cash Waqf
- Fahham, A. M., Tunai, W., Lembaga, D., & Wakaf, P. (N.D.-B). Pengelolaan Wakaf Tunai Di Lembaga Pengelola Wakaf Dan Pertanahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta Cash Waqf
<https://doi.org/10.33852/Jurnalin.V4i1.167>
- Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah, 1. <https://doi.org/10.24252/AI> Muhit, M., Herawan, J., Ridwan, A. H., Abdul, A., Uin, H., Gunung, S., & Bandung, D. (N.D.). Issue 2).
- Karim, M. (2020). Pengelolaan Wakaf Uang Dengan Cara Investasi Pada Surat Berharga Syariah Negara Dalam Skema Sukuk Berbasis Wakaf (Cash Waqf-Linked Sukuk) Ditinjau Dari Hukum Wakaf (Vol. 1,
- Latifah, F. N., Sy, M. E., Rismadayanti, C. E., Alamsyah, R. S., Mukaromah, L., & Putri Sa'adah, T.
Management At The Waqf And Land Management Agency Nahdlatul Ulama Special Region Of Yogyakarta Achmad Muchaddam Fahham.
Management At The Waqf And Land Management Agency Nahdlatul Ulama Special Region Of Yogyakarta Achmad Muchaddam Fahham.
Manajemen Dakwah, 1, 22–32. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd>
Masyarakat. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance, 4.
N.D.. Implementasi Wakaf Produktif Dan Wakaf Tunai Di
Purbowanti, A., & Muntaha, D. (N.D.). Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.
- Rozalia, R. (2021). Optimalisasi Fungsi Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa Dalam Pengelolaan Wakaf Tunai. Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan, 25(1), 65–92.
<https://doi.org/10.15408/Dakwah.V25i1.23177>
- Sahri, T. M., & Paramita, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Infaq Shadaqoh Wakaf (Ziswaf) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Community Empowerment Through Zakat Infaq Shadaqoh Wakaf (Ziswaf) In Improving Community Economy (Vol. 6).
- Setiawan, A., & Wahyudin, W. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wakaf : Systematic Literature Review. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3), 3250.
<https://doi.org/10.29040/Jiei.V9i3.9948>

- Wahyuningtyas, R. N., & Hikmah, N. (2020). Analisis Yuridis Konsep Tabung Wakaf Indonesia (Twi) Pada Peraturan Perundang-Undangan Wakaf Di Indonesia (Vol. 7, Issue 2).
- Wiguna, E., & Utami, Y. Y. (2018). Analisis Pengembangan Wakaf Produktif Pada Layanan Kesehatan Muhammadiyah Di Yogyakarta: Kasus Pilihan. In Journal Of Economics Research And Social Sciences (Vol. 2, Issue 2).